

## Melestarikan Kesenian Gamelan Pada Era Modern

Nadia Putri Prasukma<sup>1</sup>  
Universitas Boyolali<sup>1</sup>  
Email: [nadiaprasukma@gmail.com](mailto:nadiaprasukma@gmail.com)<sup>1</sup>

### Info Artikel

#### Riwayat Artikel

*Diterima: 28 Agustus 2022*

*Direvisi: 25 Maret 2023*

*Disetujui: 28 Maret 2023*

*Dipublikasikan: 30 Maret 2023*

#### Keyword:

*Pelestarian*

*Kesenian Tradisional*

*Budaya*

*Era Modern*

### Abstract

This article, entitled Preserving Gamelan Traditional Arts in the Modern Era as an effort to foster a love of traditional culture in the Muludan Tlompakan community, describes various problems related to the preservation of traditional arts in the Muludan Tlompakan community. There are several studies in this article, namely: 1. Art as the identity of the village environment, 2. Documentation as a place for preservation, 3. Design of Art Conservation in the modern era, 4. Process of Preservation Implementation, 5. Traditional culture. In describing the discussion of this article, the influencing factors include 1. The large number of people, especially the younger generation, who are not familiar with traditional arts 2. Public awareness to preserve traditional arts is very lacking. Muludan Hamlet, Tlompakan Village, Tuntang District, Semarang Regency is a child-friendly hamlet that was pioneered as one of the Art and Culture Hamlets in the Central Java area. With a variety of arts in it, this hamlet has the potential to improve arts and culture in the Central Java area. In this article, the author tries to describe using descriptive research methods. The author sees firsthand the problems that exist in that place and sees the importance of optimizing documentation as a support for preservation and encouraging a sense of pride in the traditional arts of the childfriendly Hamlet of Muludan Hamlet Art and Culture. Then the author develops the problems that are in place and makes an Innovation Plan in the form of implementation.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY



### Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa pada daerah tertentu dan merupakan salah satu mata kuliah interdisipliner yang wajib di tempuh mahasiswa program S-1 yang diselenggarakan perguruan tinggi. Kegiatan KKN bertujuan untuk implementasi dari Tri Darma perguruan tinggi, agar mahasiswa hidup bersama masyarakat untuk menggali potensi Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang ada untuk mengatasi permasalahan masyarakat. Kebudayaan berasal dari bahasa Sansekerta buddhaya, yang diartikan sebagai bentuk jamak dari konsep budhi dan dhaya (akal). Konsep ini, diterapkan oleh para tokoh pemikir kebudayaan dan Pendidikan.

Indonesia Ki Hajar Dewantara dipakai untuk membangun konsep budaya asli milik Indonesia. Kesenian dapat diekspresikan sebagaimana mestinya. Ragam kesenian bermunculan seiring perkembangan zaman.

Salah satunya Kesenian tradisional yang memiliki bentuk bermacam-macam, ada yang menggabungkan antara nyanyian dan musik dan lain sebagainya. Hal ini bisa dilihat seperti pada masyarakat yang tinggal di Dusun Muludan, Desa Tlompakan.

Tantangan dalam upaya pelestarian kebudayaan khususnya kesenian tradisional tersebut semakin berat karena berkembangnya zaman serta adanya arus globalisasi pada masa sekarang ini. Perkembangan zaman serta adanya arus globalisasi ini mengakibatkan banyak perubahan-perubahan yang terjadi di dalam pola kehidupan masyarakat, yang juga berpengaruh pada kebudayaan masyarakat itu sendiri.

### **Metode**

Berdasarkan hasil observasi, pendataan, dan survei lapangan yang telah dilakukan yang berlokasi di Dusun Muludan, permasalahan yang dihadapi adalah adat budaya terutama persoalan pelestarian kesenian tradisional untuk menumbuhkan jiwa seni dan cinta terhadap budaya tradisional kepada anak-anak dan seluruh warga Dusun Muludan di era modern seperti ini. Beberapa kegiatan di lingkungan masyarakat tersebut masih memerlukan perhatian secara khusus terutama anak-anak. Dimasa modern seperti ini tentunya sangat berpengaruh dengan jiwa seni dan pengetahuan tentang budaya. Dari hasil observasi lapangan dan pembahasan dengan kepala Dusun setempat terdapat permasalahan yang ada dilokasi antara lain pendidikan budaya dan lingkungan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Seni adalah segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia yang mengandung unsur keindahan dan mampu membangkitkan perasaan dirinya sendiri maupun orang lain. Berdasarkan definisi ini seni adalah produk keindahan, di mana manusia berusaha menciptakan sesuatu yang indah dan dapat membawa kesenangan. Istilah seni berasal dari bahasa "sanskerta" yaitu seni yang diartikan pemujaan, persembahandan pelayanan yang erat dengan upacara keagamaan yang disebut kesenian. Seni juga merupakan Identitas sebuah daerah yang dapat menunjang perkembangan masyarakat dari berbagai bidang. Sebagai salah satu identitas yang menunjukkan sebagaimana daerah tersebut dipandang oleh masyarakat daerah lain, seni tentu saja membutuhkan pemasaran dan promosi agar tetap terjaga kelestariannya. Salah satunya melalui dokumentasi. Dokumentasi sebagai wadah Pelestarian Kesenian memegang peran penting di dalam Desa Tematik Seni dan Budaya. Pendokumentasian ini dapat menunjang berbagai segi yang dapat digunakan untuk menghidupkan kembali seni yang telah terlahir sebelumnya namun sempat redup. Dapat disimpulkan dokumentasi sendiri berarti kumpulan dari

berbagai dokumen dapat memberikan keterangan ataupun bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan serta pengelolaan dokumen secara sistematis dan menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut, atau bisa juga disimpulkan dokumentasi adalah suatu pekerjaan yang bertugas mengumpulkan, menyusun, mencari, menyelidiki, meneliti, dan mengolah serta memelihara dan juga menyiapkan sehingga menjadi dokumen baru yang bermanfaat. Dapat berupa foto, video. masyarakat Dusun Muludan Desa Tlompakan. memiliki agenda rutin latihan yang bisa diikuti oleh masyarakat sekitar. Agenda rutin latihan tersebut berupa latihan karawitan yang dilakukan setiap hari Minggu.

### Simpulan

Pemikiran mengenai Pelestarian kesenian tradisional sebagai upaya dalam menumbuhkan kecintaan Budaya Lokal di masyarakat memiliki permasalahan terkait pemasaran kesenian, promosi serta kurangnya minat pelestarian kesenian yang ada di dalamnya. Pelestarian kesenian tradisional sebagai upaya dalam menumbuhkan kecintaan Budaya di masyarakat Dusun Muludan akan berpengaruh pada kemajuan dan pelestarian kesenian yang sempat redup beberapa waktu terakhir ini serta menunjang minat masyarakat dalam memajukan seni daerah sendiri. Bentuk dari Pelestarian kesenian tradisional sebagai upaya dalam menumbuhkan kecintaan Budaya Lokal di masyarakat ini dapat dimulai dari berbagai elemen di masyarakat untuk diajak *pro* aktif mendukung upaya pelestarian dengan pengoptimalan media dokumentasi kesenian. Mulai dari cara mengolah dengan manual maupun *software digital*, memproses dan mempresentasikan hasil dokumentasi dengan berbagai bentuk yang diolah kemudian memasarkan ke masyarakat umum. Inovasi lain dapat di Implementasikan melalui kemasan multimedia sebagai akses ke semua pihak.

### Daftar Pustaka

- Tim Penyusun, Institut Seni Indonesia Surakarta. 2020. Panduan Kuliah Kerja Nyata Daring (KKN) Masa Pandemi COVID-19. Institut Seni Indonesia Surakarta
- Oka, A. Yoeti. 1985. Melestarikan Seni Budaya Tradisional yang Nyaris Punah. Jakarta: Proyek Penulisan dan Penerbitan buku/majalah pengetahuan umum dan profesi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pengertian Seni, Fungsi Seni, dan Jenis-jenis Seni". di akses pada : <http://www.ilmusahid.com/2016/08/pengertian-seni-fungsi-senidan-jenis.html> 31 januari 2018 pukul : 23.17